

**UNGKAPAN PENGANDAIAAN YANG TERDAPAT DALAM
ARTIKEL *LE MONDE* EDISI 2025**



RIFQAH MUMTAZAH

1204621010

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rifqah Mumtazah
No. Registrasi : 1204621010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

"UNGKAPAN PENGANDAIAAN YANG TERDAPAT DALAM ARTIKEL *LE MONDE* EDISI 2025"

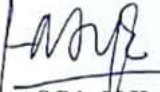
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I


Dr. Subur Ismail, M.Pd
NIP 196805071999031002

Pembimbing II


Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum
NIP 198002042005012001

Ketua Penguji


Wahyu Tri Widayastuti, M.Pd
NIP 199207202019032025

Penguji II


Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum
NIP 199409242022031009


Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sami Setiadi, M.Pd.
NIP 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqah Mumtazah
No. Registrasi : 1204621010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

"UNGKAPAN PENGANDAIAAN YANG TERDAPAT DALAM ARTIKEL *LE MONDE* EDISI 2025"

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan Tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2026



Rifqah Mumtazah

1204621010



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifqah Mumtazah
NIM : 1204621010
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : rifqahmumtazah814@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

UNGKAPAN PENGANDAIAAN YANG TERDAPAT DALAM ARTIKEL *LE MONDE* EDISI 2025

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2026

Penulis

Rifqah Mumtazah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ungkapan Pengandaian yang Terdapat dalam Artikel *Le Monde* Edisi 2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini dengan perhatian dan kesabaran, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ketelatenan dan kesabaran, serta dukungan moral yang sangat berarti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta perhatian untuk penulis selama masa perkuliahan.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, yaitu Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Sucianty, S.Pd., M.Li., Aprilia, S.Pd., M.Hum. yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan ilmunya selama masa perkuliahan yang InsyaAllah bermanfaat bagi penulis.
5. Dosen purnabakti, yaitu Dra. Dian Savitri, M.Pd., dan Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd. yang pernah mengajar selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih atas ilmunya yang telah diberikan yang InsyaAllah bermanfaat bagi penulis.
6. Elva Hanifah Aisyah, S.Pd, selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Keluarga tercinta, mama dan ayah yang terus memberikan do'a dan semangat yang tiada henti, serta kakak dan adik-adik yang telah menemani selama penulis menyusun skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, terutama Tama, Nabilla, Fatya, Azriana, Azzah, Sheylla, dan teman-teman lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih karena dukungan merekalah yang membuat penulis terdorong untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
9. Teman-teman di luar lingkungan kampus, terutama MAIR, Indah, Zea, dan yang lainnya. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk mendengarkan

segala keluh kesah dan selalu meluangkan waktu untuk menemani rehat sejenak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, 15 Januari 2026

RM



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
RÉSUMÉ.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State Of The Art</i>).....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	11
2.1.1 Kelas Kata (<i>Classes de mots</i>)	11
2.1.2 Ungkapan Pengandaian (<i>L'expression de l'hypothèse</i>).....	23
2.1.3 Bentuk-bentuk Ungkapan Pengandaian (<i>L'expression de l'hypothèse</i>).....	25
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	41
2.3 Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Metode Penelitian.....	46
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	46
3.3 Prosedur Penelitian.....	47
3.4 Data dan Sumber Data.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.7 Kriteria Analisis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.2 Pembahasan.....	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
SITOGRAFI.....	107
LAMPIRAN.....	112



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

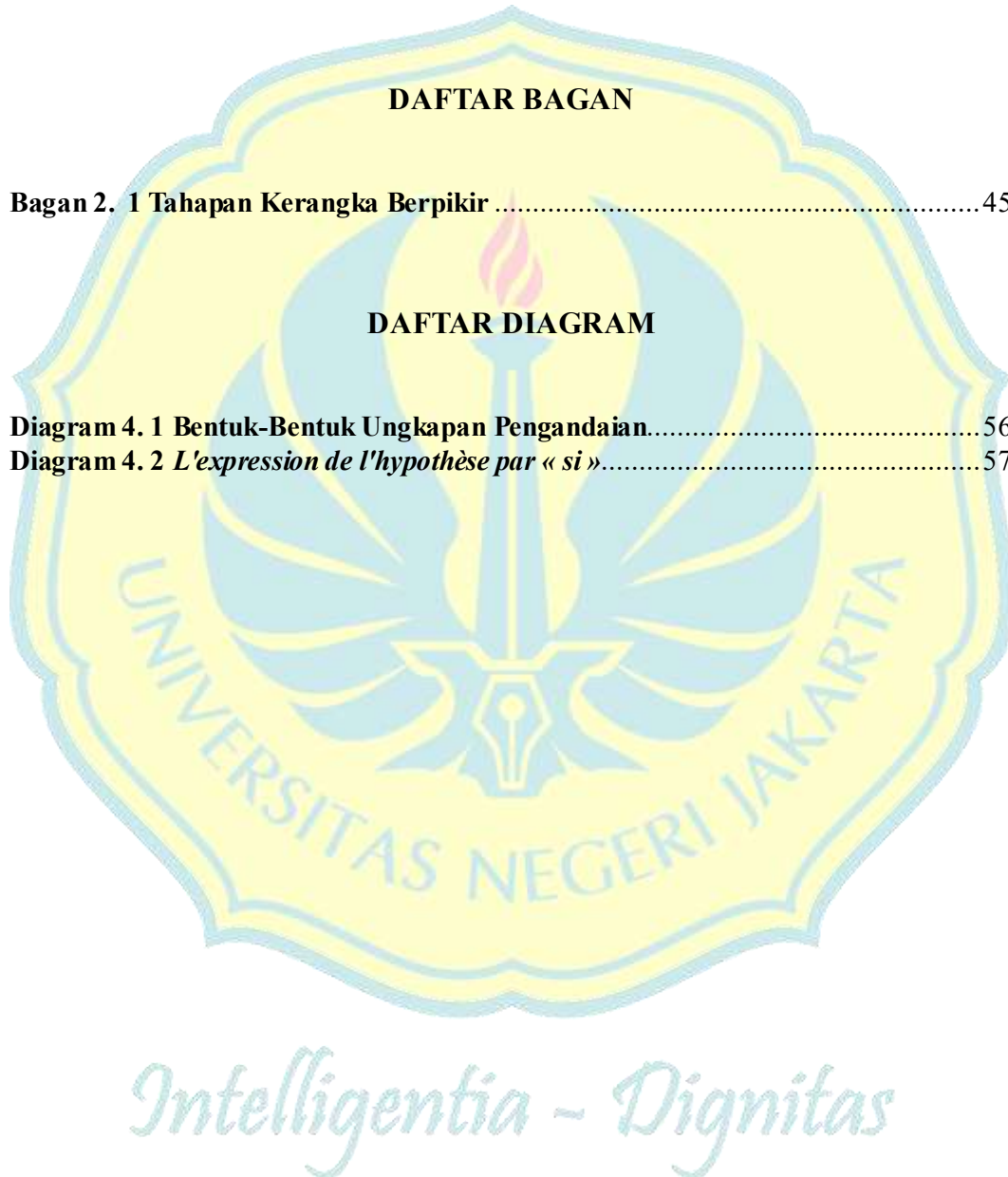
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	48
Tabel 3. 2 Kriteria Analisis	51
Tabel 3. 3 Klasifikasi Bentuk-bentuk Ungkapan Pengandaian.....	54
Tabel 4. 1 Klasifikasi Data Ungkapan Pengandaian (<i>L'expression de l'hypothèse</i>)..	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tahapan Kerangka Berpikir	45
--	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Bentuk-Bentuk Ungkapan Pengandaian.....	56
Diagram 4. 2 <i>L'expression de l'hypothèse</i> par « si ».....	57



ABSTRAK

Rifqah Mumtazah. 2026. *Ungkapan Pengandaian yang Terdapat dalam Artikel Le Monde Edisi 2025*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk serta mendeskripsikan makna ungkapan pengandaian yang terdapat dalam artikel *Le Monde* edisi 2025. Teori utama yang digunakan adalah teori Garnier & Pigeon (2021) dan Struve-Debeaux (2010) yang mengklasifikasikannya menjadi *les conjonctions suivies de l'indicatif*, *les conjonctions suivies du subjonctif*, *les conjonctions suivies du conditionnel*, dan *l'expression de l'hypothèse par « si »*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat data berupa kalimat pada artikel *Le Monde* edisi 2025 yang mengandung ungkapan pengandaian. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis berdasarkan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Hardani et al. (2020) yang membagi teknik analisis data menjadi 3, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah artikel *Le Monde* edisi 2025 dan didukung oleh sumber data sekunder berupa buku tata bahasa Prancis, artikel, dan jurnal relevan yang membahas mengenai ungkapan pengandaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 32 data berupa kalimat yang mengandung ungkapan pengandaian. Dari 32 data yang ditemukan, diperoleh 7 data *les conjonctions suivies de l'indicatif*, 12 data *les conjonctions suivies du subjonctif*, 2 data *les conjonctions suivies du conditionnel*, dan 11 data *l'expression de l'hypothèse par « si »*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk ungkapan pengandaian yang dominan adalah *les conjonctions suivies du subjonctif*. Kemudian, disusul dengan *l'expression de l'hypothèse par « si »*, *les conjonctions suivies de l'indicatif*, dan *les conjonctions suivies du conditionnel*.

Kata kunci: *L'expression de L'hypothèse*, *Le Monde*, Tata bahasa Prancis.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Rifqah Mumtazah. 2026. *Conditional Expression in Le Monde Article, 2025 Edition*. Thesis. Jakarta. French Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. State University of Jakarta.

This study aims to identify the patterns and describe the meanings of conditional expression in sentences in *Le Monde* article, 2025 edition. The main theory used in this study are those according Garnier & Pigeon (2021) and Struve-Debeaux (2010) which classify conditional expression into *les conjonctions suivies de l'indicatif*, *les conjonctions suivies du subjonctif*, *les conjonctions suivies du conditionnel*, and *l'expression de l'hypothèse par « si »*. This research employs a qualitative approach using a content analysis method. The data collection technique is carried out by documentation techniques, namely by recording data in the form of sentences in *Le Monde* article 2025 edition that contain conditional expression. Furthermore, the collected data is analyzed based on data analysis techniques according to Miles and Huberman in the Hardani et al. (2020) which divide data analysis techniques into 3, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The primary data source in this study is *Le Monde* article, 2025 edition, supported by secondary data sources in the form of French grammar books, articles, and relevant journals that discuss conditional expression. The results of the analysis, 32 data were found in the form of sentences that contain conditional expression. Of these 32 data were found, consisting of 7 data *les conjonctions suivies de l'indicatif*, 12 data *les conjonctions suivies du subjonctif*, 2 data *les conjonctions suivies du conditionnel*, and 11 data *l'expression de l'hypothèse par « si »*. Based on the results of the study, it can be concluded that the dominant form of conditional expression is *les conjonctions suivies du subjonctif*. Then, followed by *l'expression de l'hypothèse par « si »*, *les conjonctions suivies de l'indicatif*, and *les conjonctions suivies du conditionnel*.

Keywords: French Grammar, *L'expression de L'hypothèse*, *Le Monde*.

Intelligentia - Dignitas

RÉSUMÉ

Rifqah Mumtazah. 2026. *Expressions de L'hypothèse dans Des Phrases D'article Le Monde, Édition 2025*. Thèse. Département du français, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Jakarta.

Cette recherche est un projet final visant à remplir l'une des exigences pour obtenir un diplôme pédagogique à la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche se concentre sur les formes d'expression de l'hypothèse dans les phrases d'article Le Monde, édition 2025. L'objectif principal de cette recherche est d'identifier les formes d'expression de l'hypothèse et de décrire le sens des expressions de l'hypothèse dans les phrases d'article Le Monde, édition 2025. Formes d'expression de l'hypothèse selon Garnier & Pigeon (2021) et Struve-Debeaux (2010) classé comme *les conjonctions suivies d'indicatif*, *les conjonctions suivies du subjonctif*, *les conjonctions suivies de la conditionnelle*, et *l'expression de l'hypothèse par « si »*.

En français, les classes de mots sont divisées en deux, à savoir les classes *variables* et les classes *invariables*. Les classes *variables* sont des mots qui peuvent changer (flexion) et influencés par le genre, le nombre et la personne. La classe des mots *variables* comprend nom, verbe, adjectif, déterminant, et pronom. Les classes *invariables*, *c'est-à-dire* les mots qui ne changent pas de forme (inflexion). La classe des mots inchangés se compose adverbe, préposition, conjonction et interjection. Dans cette recherche, se concentre sur les formes d'expression de l'hypothèse utilisant des conjonctions.

Selon Dubois (2001), la conjonction est un mot invariable et il sert à relier deux phrases afin de produire une seule affirmation. La même chose se trouve dans l'énoncé selon Narjoux & Morel (2018), une conjonction est un mot invariable et sert

à combiner deux phrases. En général, les conjonctions sont divisées en deux, à savoir les conjonctions subordonnées et les conjonctions coordonnées.

Le sens des conjonctions subordonnées est un mot de connexion en deux phrases qui ne sont pas égales. En d'autres termes, une conjonction subordonnée relie proposition principale et proposition subordonnée où l'une des proposition dépend d'une autre. C'est-à-dire que chaque proposition ne peut pas tenir seule sans d'autres proposition et est reliée aux conjonctions. Par exemple, *comme*, *que*, *quoique*, *si*, etc. De plus, Narjoux & Morel (2018) souligne que les conjonctions subordonnées ne prennent pas toujours la forme d'un mot simple, mais peuvent être formées par la combinaison de plusieurs mots combinés, comme *quoique*. De plus, les conjonctions peuvent aussi être formées à partir de deux mots qui ne sont pas combinés, comme *parce que*.

Contrairement aux conjonctions subordonnées, une conjonction coordonnée est une conjonction dans deux proposition équivalentes où l'une des proposition ne dépend pas de l'autre. C'est-à-dire que chaque proposition peut se tenir seule sans aucune autre proposition, mais elle est reliée par une conjonction. Par exemple, *mais*, *ou*, *et*, *ni*, *car*, etc. Cela est soutenu par Narjoux & Morel (2018), une conjonction coordonnée est un mot qui ne change pas et n'a pas de fonction syntaxique pour relier deux propositions équivalentes.

Comme indiqué par Struve-Debeaux (2010), l'expression de l'hypothèse est formée par deux propositions, à savoir proposition principale et proposition subordonnée. La proposition principale décrit généralement une situation influencée par une proposition qui sert de condition. Cette opinion est renforcée

Garnier & Pigeon (2021) en expliquant que l'expression de l'hypothèse est une structure de phrase qui exprime une condition et une situation qui en dépend.

Fadly (2022) exprime une opinion signifie qu'une conjonction est un mot qui relie une proposition à une autre. Les conjonctions sont divisées en trois types, à savoir les conjonctions corrélatives, les conjonctions coordonnées et les conjonctions subordonnées. L'expression de l'hypothèse qui utilise les conjonctions appartient au type de conjonction subordonnée, à savoir la conjonction subordonnée de l'hypothèse. Les conjonctions subordonnées sont utilisées pour commencer une proposition subordonnée qui les relie à proposition principale. En indonésien, l'expression de l'hypothèse peut s'exprimer par des conjonctions telles jika, kalau, bila, apabila, seandainya, dsb. Des exemples de conjonctions subordonnée en français sont *au cas où*, *à condition que*, *à moins que*, etc. Ainsi, structurellement, l'expression de l'hypothèse est formée à partir de deux propositions qui utilisent la conjonction.

En français, l'expression de l'hypothèse peut s'exprimer sous diverses formes. Voici les formes d'expression de l'hypothèse en français basées sur la théorie en Garnier & Pigeon (2021) et Struve-Debeaux (2010), qui les divisent *les conjonctions suivies de indicatif*, *les conjonctions suivies de subjonctif*, *les conjonctions suivies de conditionnel*, et l'expression de l'hypothèse par « si ».

Les conjonctions suivies de indicatif sont composées de *sauf si* et *comme si*.

Selon Struve-Debeaux (2010), la conjonction *sauf si* est une conjonction utilisée pour exprimer une hypothèse et est limitée par une exception. De plus, la définition de *sauf si* dans Larousse (s.d.), *sauf si* est une conjonction qui indique une

possibilité pouvant invalider l'énoncé précédent. Cela signifie que si la proposition subordonnée est remplie, alors la proposition principal ne peut pas être réalisée. Tandis que *comme si* selon Struve-Debeaux (2010), *comme si* est une conjonction utilisée dans une expression de l'hypothèse qui relie l'hypothèse aux nuances de la comparaison. De plus, dans l'article « *Comme si* » dans les nouvelles de Maupassant par Tourrette (2011), il est expliqué que la conjonction *comme si* forme une structure appelée « *comparatives hypothétiques* » qui relie deux propositions au motif général « *P comme si Q* ». Avec cette structure, la deuxième proposition (Q) énonce des conditions irréelles et est imaginée comme une comparaison avec la première proposition (P).

Les conjonctions suivies de subjonctif sont composées de *à supposer que*, *en supposant que*, *en admettant que*, *si tant est que*, *à condition que*, *pourvu que*, *pour peu que*, et *à moins que*. La conjonction *à supposer que*, *en supposant que*, *en admettant que* according Struve-Debeaux (2010) peut être utilisée pour exprimer la phrase de l'expression de l'hypothèse. Kalmbach (2011) explique que des expressions avec ces trois conjonctions indiquent une hypothèse. Un exemple similaire s'exprime par Poisson-Quinton et al. (2019) le fait que l'expression d'une hypothèse avec une telle conjonction est utilisée pour exprimer une condition ou une condition supposée vraie ou peu probable qu'elle se produise. Tandis que la conjonction *si tant est que* selon Struve-Debeaux (2010), *si tant est que* est une conjonction qui peut être utilisée pour une expression d'hypothèse. Cette opinion est renforcée par Poisson-Quinton et al. (2019) le fait que la conjonction *si tant est que* est utilisée pour exprimer une condition ou une condition dans laquelle il existe un élément de doute. Et la conjonction *à condition que*, *pourvu que* selon Garnier

& Pigeon (2021) est une conjonction pour exprimer les conditions qui doivent être remplies pour qu'une situation soit réalisée. Alors, *pour peu que* selon Struve-Debeaux (2010) elle est une conjonction pour introduire des conditions minimales suffisantes à la réalisation d'une situation. Tandis que la conjonction *à moins que* selon Garnier & Pigeon (2021) est une conjonction utilisée pour exprimer une hypothèse et est limitée par des exceptions, comme la conjonction *sauf si*.

Les conjonctions suivies de conditionnel sont composées de *au cas où*. Selon, Garnier & Pigeon (2021) la conjonction *au cas où* est une conjonction utilisée pour exprimer une possibilité toujours suivie du mode conditionnel. Cela correspond à l'opinion de, selon Struve-Debeaux (2010) laquelle la conjonction *au cas où* est une conjonction utilisée dans l'expression de l'hypothèse comme marqueur d'une possibilité.

L'expression de l'hypothèse par « si » consiste généralement en *si + présent* → *présent*, *si + présent* → *futur*, *si + imparfait* → *conditionnel présent*, *si + plus que parfait* → *conditionnel passé*. La phrase d'hypothèse avec *si + présent* → *présent* a le sens de « vérité générale » ou réalité qui peut se réaliser.. La phrase d'hypothèse avec *si + présent* → *futur* a le sens de « possibilité dans l'avenir » ou réalité qui pourrait se réaliser dans le futur.. Une phrase d'hypothèse avec *si + imparfait* → *conditionnel présent* a le sens « irréel du présent » ou qui ne se produit pas dans le présent. La phrase d'hypothèse avec *si + plus-que-parfait* → *conditionnel passé* a le sens de regret.

Pour assurer la recherche, des références pertinentes provenant de diverses sources sont nécessaires dans cette recherche. Premièrement, une recherche menée

par Rodrigues (2025) intitulée *“L'expression de l'hypothèse en français et en portugais (L1 et L2) : erreurs et développements”*, avec une approche quantitative et qualitative. Cette recherche contient plusieurs formes d'expressions de l'hypothèse selon la théorie de Le Goffic (2019), Sandhu (1995) et Grevisse, M., & Goosse, A (2016). La recherche menée par Andréia Dias Rodrigues a abordé les erreurs et le développement de l'utilisation des expressions de l'hypothèse en français et en portugais, tant en langue première (L1) que comme seconde langue (L2), avec 90 participants. Les résultats de sa recherche montrent que la maîtrise des expressions de l'hypothèse se développe progressivement, passant de formes simples à des constructions complexes, avec la présence d'interférences dans la langue maternelle qui est souvent source d'erreur en L2. De plus, cette recherche confirme également l'existence d'un schéma cohérent d'erreurs, comme l'utilisation de formes et de temps de mode incorrects.

Deuxièmement, Deuxièmement, une recherche menée par Achard-Bayle (2024) intitulée *“Degrés d'hypothèse, échelle de conditions”* traite des mots ou expressions pouvant être utilisés pour exprimer des hypothèses dans la grammaire actuelle. Les théories utilisées comme référence sont celles de Bres (2020) et Charaudeau (2019). Cette étude est examinée sous un autre angle la question de la diversité des introducteurs, des constructions et des temps et des modes. Elle examine cette diversité en rassemblant diverses interprétations, ce qui entraîne un glissement des faits représentés vers des actions exprimées. Les résultats de la recherche montrent que les expressions d'hypothèse ne sont pas toujours « possibles » et « impossibles », mais peuvent être considérées en fonction de leur degré de probabilité, qui dépend du contexte de l'énoncé.

D'après les recherches précédentes, on peut conclure que la recherche de Rodrigues (2025) se concentre sur les erreurs et l'évolution de l'utilisation des expressions de condition, tandis que celle de Achard-Bayle (2024) met l'accent sur l'utilisation des expressions d'hypothèse en fonction du contexte. Contrairement à ces deux recherches, cette recherche intitulée "L'expression de l'hypothèse dans l'article du journal Le Monde édition 2025" présente une nouveauté en ce qui concerne l'objet de la recherche, à savoir les articles du journal Le Monde, avec un accent particulier sur l'expression de l'hypothèse, et en utilisant les théories de Garnier & Pigeon (2021) et Struve-Debeaux (2010).

Cette recherche utilise une approche qualitative avec une méthode d'analyse de contenu pour identifier les formes d'expressions de l'hypothèse et décrire le sens d'expressions de l'hypothèse contenue dans les phrases d'article Le Monde édition 2025. Cette recherche a été préparée d'août 2025 jusqu'à une date indéterminée et a eu lieu à divers endroits. La procédure de recherche menée comprend des étapes importantes, à savoir la formulation de problèmes, la collecte de données, l'analyse des données, la formulation des résultats et la compilation de rapports de résultats. La principale source de données est l'article Le Monde, qui est soutenu par des sources secondaires, à savoir des livres de grammaire français, des articles et des revues pertinentes. La technique de collecte de données dans cette recherche est une technique de documentation. Les techniques d'analyse des données sont la réduction des données, la présentation des données et la conclusion tirée.

Les résultats de cette recherche montrent que 32 données d'expression des hypothèses ont été trouvées dans les phrases d'article Le Monde édition 2025. Les données comprennent *les conjonctions suivies du subjonctif*, qui représentent 12

données ou 38 %, suivies de *l'expression de l'hypothèse par « si »* qui représentent 11 données ou 34 %, *les conjonctions suivies de l'indicatif* qui représentent 7 données ou 22 %, et *les conjonctions suivies du conditionnel* qui représentent 2 données ou 6 %.

Voici un exemple d'une forme d'expression d'hypothèse et de son explication :

*La mi-août marque même un pic d'activité : dans la nuit du 11 au 12 août 2025, il sera possible d'en apercevoir plusieurs dizaines par heure, à **condition** que la pollution lumineuse ne **dissimule** pas leur lumière dans le ciel.*

(Bauchet, 2025)

La phrase ci-dessus traite de la mi-août, qui marque le sommet du phénomène de dizaines d'étoiles filantes par heure qui se produira dans la nuit du 11 au 12 août 2025, **à condition** que la pollution lumineuse ne bloque pas la lumière dans le ciel. Dans ce contexte, la conjonction *à condition que* dans la citation ci-dessus marque l'existence d'une condition permettant à des dizaines d'étoiles filantes d'être observées, c'est-à-dire que la pollution lumineuse ne couvre pas sa lumière dans le ciel. Dans ce contexte, la conjonction *à condition que* dans la citation ci-dessus marque l'existence d'une condition permettant à des dizaines d'étoiles filantes d'être observées, c'est-à-dire que la pollution lumineuse ne couvre pas sa lumière dans le ciel.

Ainsi, on peut conclure que l'expression de l'hypothèse *à condition* que dans la phrase indique qu'il existe des conditions à remplir pour que la situation dans la proposition principale soit réalisée selon la théorie de Garnier & Pigeon (2021).

Cette recherche permet de conclure que les expressions hypothétiques présentes dans les phrases d'article Le Monde édition 2025 sont dominées par les

conjonctions suivies du subjonctif, qui représentent 12 données, ou 38 % du total.

Il est recommandé aux autres chercheurs d'approfondir leurs recherches sur des sujets similaires, tels que les autres formes d'expressions hypothétiques autres que celles utilisant des conjonctions. En outre, cette recherche se concentre uniquement sur les formes d'expressions hypothétiques dans les phrases d'article Le Monde. Il est donc recommandé aux autres chercheurs d'utiliser des sources de données différentes, telles que des sources de données provenant de phrases dans d'autres médias.



Intelligentia - Dignitas